

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *dummy* inovasi keuangan, jumlah ATM, rasio permodalan (CAR), risiko kredit (NPL), dan rasio likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan periode penelitian selama 10 tahun, mulai tahun 2009 hingga tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Jumlah perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan konvensional. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inovasi keuangan yang diproksikan dengan *dummy* inovasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
2. Inovasi keuangan yang diproksikan dengan LnATM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
3. Rasio permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

4. Risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).
5. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Adjusted R-Square* dari model penelitian hanya sebesar 71,50%, sehingga masih terdapat 28,5% yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan dengan variabel yang lain.
2. Berdasarkan hasil analisis asumsi klasik pada uji normalitas tidak berdistribusi normal. Akan tetapi dalam model panel hal itu tidak menjadi masalah, atau masih bisa dilanjutkan.
3. Hasil penelitian ini belum bisa menunjukkan pengaruh positif inovasi keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran bagi penelitian selanjutnya maupun pengambilan keputusan bagi perusahaan dan para investor yang berhubungan dengan penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan

Dalam penelitian ini variabel yang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan yaitu risiko kredit (NPL) dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam memberikan pinjaman kepada debitur.

2. Bagi Nasabah atau investor

Dalam penelitian ini variabel yang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas (LDR) dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi nasabah atau investor untuk menginvestasikan dananya kepada bank.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk variabel independen inovasi keuangan menggunakan selain ATM, *internet banking* dan *mobile banking* untuk memperluas populasi penelitian guna dapat mendeskripsikan lebih jelas mengenai variabel inovasi keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2006). Manajemen Risiko: Strategi perbankan dan Dunia Usaha menghadapi tantangan globalisasi bisnis. Raja Grafindo Persada.
- C.A., Jegede. (2018). Effect of Automated Teller Machine on the Performance of Nigerian Banks. *American Jurnal of Applied Mathematics and Statistic*, 2, 40-46.
- Chipeta, C., & Muthinja, M. M. (2018). Financial inovations and bank performance in Kenya: Evidence from branchless banking models. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 21(1), 1–11.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.
- Hasibuan, M. Z., Lubis, A. F., & Supriatna, T. (2018). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 1(1), 374–384.
- Jacque L.L. (2004). Financial innovations and the Dynamics of Emerging Capital Markets; *Working Paper; Fletcher School of Law and Diplomacy*.
- Juliansyah Noor, S. E. (2016). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. Prenada Media.
- Kusumo, W. K. (2002). Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di Indonesia. (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Kuswara, D. P. (2016). Pengaruh Pembiayaan Syariah, Jaringan Konvensional, dan Jumlah ATM Terhadap Return on Assets (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia). (Doctoral dissertation, Universitas Terbuka).
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, 14(1).
- Khalifaturofi'ah, S.O. & Nasution, Z. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Nkem, I. S., Akujinma, A. F., Jorge, P. & Ferreira, S. (2017). Financial Innovation and Efficiency on the Banking Sub-sector: The Case of Deposit Money Banks and Selected Instruments of Electronic Banking (2006-2014). *Original Research Article Nkem and Akujinma*, 2(1), 1–12.

- Purwoko dan Bambang Sudyatno. (2013) Program Studi Manajemen: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 20(1), 25.
- Prasnanugraha, P. (2007). Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia). (Doctoral dissertation, Program Sarjana Universitas Diponegoro).
- Sabir, M., & Ali, M., Abd. Hamid Habbe. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 1(1), 79–86.
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 96–107.
- Sudyatno, B., & Suroso, J. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 2(2).
- Wachter, J. A. (2006). Comment on: "Can financial innovation help to explain the reduced volatility of economic activity?". *Journal of Monetary Economics*, 53(1), 151–154.
- Warsa, M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 5(5).
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 1183–1209.